

Editor in Chief

Drs. RaswanUdjang, M.Si

Managing Editor

TututDewiAstuti S.E., M.Si.,Ak., CA., CTA

Editorial Board

Prof. Dr. Indra Bastian, MBA, CMA., Akt (Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)
Dr. Greg Shailer, BCom., MCom., FCPA. (The Australian National University Canberra)
Dr. Harun Harun, M.Acc, CA (University of Canberra)
Dr. Sri Suryaningsum, MS.i, Ak, CA (Universitas Pembangunan Nasional Veteran)
Wisnu Haryo Pramudya, SE, M.Si, Ak, CA (Akademi Akuntansi YKPN)
Tutut Dewi Astuti, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Rochmad Bayu Utomo, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Nugraeni, SE, M.Sc (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Endang Sri Utami, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Hasim As'ari, SE, MM (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
M. Budiantara, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Mushawir, M.Si (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Zaenal Wafa, ST, M.Kom (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)

Asistan Editor

Drs. Sumarsam

DwiRusniwati

ALAMAT REDAKSI

Pusat Pengembangan Akuntansi
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Jalan Wates km. 10
Yogyakarta 55753
Telpon (0274) 6498212 pesawat 145
Fax (0274) 6498213

<http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id>

Email: jurnal.umby@gmail.com

Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB) diterbitkan oleh Unit Publikasi Ilmiah & HaKI Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dimaksudkan sebagai media pertukaran informasi dan hasil penelitian antara staf pengajar, alumni, mahasiswa.
JRAMB terbit dua kali setahun.
Redaksi menerima naskah yang belum pernah dipublikasikan. Pedoman penulisan naskah untuk JRAMB tercantum pada bagian akhir jurnal ini.
Surat-menyurat mengenai artikel yang akan diterbitkan, langganan, keagenan dll, dialamatkan langsung ke alamat redaksi.



JURNAL RISET AKUNTANSI MERCU BUANA (JRAMB)
Pusat Pengembangan Akuntansi
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Sekretariat: Jalan Wates Km. 10 Yogyakarta,
telpon (0274) 6498212 pesawat 144
email: jurnal.umby@gmail.com
web: www.mercubuana-yogya.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya kami bisa menyelesaikan Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana Edisi Volume 2 Nomor 1 Tahun 2016.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga jurnal edisi pertama ini akhirnya dapat diterbitkan.

Redaksi menyadari bahwa jurnal edisi pertama ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya jurnal ini.

Semoga jurnal ini memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Yogyakarta, 30 Mei 2016
Redaksi

DAFTAR ISI

Anggota Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Analisa Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Industri Farmasi Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)	
Annisa Faktkhul Jannah.....	1 - 20
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Yogyakarta (Studi Kasus Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Bpk Atas Lkpd Yogyakarta Tahun 2010-2014 Khususnya Laporan Realisasi Anggaran)	
Aristyan Jeffri Nugroho, Martinus Budiantara	21 – 34
Model Prediksi Kepemilikan Manajerial Dengan Teknik Analisis Multinomial Logistik	
Triska Dewi Pramitasari, Isti Fadah, Hadi Paramu	35 - 58
Peran Ilmu Audit Forensik Dalam Menangani Kasus Korupsi Pengadaan Alat Simulator Surat Izin Mengemudi (Sim)	
Gressi Hariyanti	59 – 81
Analisa Kerugian Negara Dengan Penerapan Audit Investigasi Pada Indikasi Kecurangan Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten X Dengan Analisis <i>Fraud Triangle</i>	
Ifnatul Khasanah.....	82 – 104
Pengaruh Dau Dan Pad Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening	
Manggar WUlan Kumala.....	105 – 118
Faktor Penentu Ketepatan Waktu <i>Corporate Internet Reporting</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei	
V.Wiratna Sujarweni, Lila Retnani Utami	119 – 137
Pedoman Penulisan Naskah	120

**ANALISA RASIO KEUANGAN
(Studi Kasus pada Industri Farmasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI
Tahun 2012-2014)**

Annisa Fatkhul jannah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
annisa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada industri farmasi yang termasuk dalam papan utama di Bursa Efek Indonesia berdasarkan hasil dari analisa rasio keuangan terhadap laporan keuangan masing-masing perusahaan selama periode 2012-2014. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan data kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah rasio keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Rentabilitas. Hasil penelitian berdasarkan rasio likuiditas *current ratio* PT Darya Varia Laboratoria mempunyai nilai *current ratio* tertinggi dibanding perusahaan pesaing. *Acid test ratio* PT Industri Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki nilai *acid test ratio* tertinggi dibanding perusahaan pesaing. Nilai rasio solvabilitas *debt ratio* PT Indofarma Tbk mempunyai nilai *debt ratio* tertinggi dibanding perusahaan pesaing. Nilai rasio aktivitas perputaran piutang PT Darya Varia Laboratoria Tbk memiliki nilai perputaran piutang terendah dibanding perusahaan pesaing. Nilai perputaran persediaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki nilai perputaran persediaan tertinggi dibanding perusahaan pesaing. Nilai perputaran aktiva tetap PT Kalbe Farma Tbk memiliki nilai perputaran aktiva tetap tertinggi dibanding perusahaan pesaing. Nilai perputaran toral aktiva PT Kalbe Farma Tbk memiliki nilai perputaran total aktiva tertinggi dibanding perusahaan pesaing. Nilai rasio rentabilitas *gross profit margin* PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki nilai *gross profit margin* tertinggi dibanding perusahaan pesaing. *Net profit margin* PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki nilai *net profit margin* tertinggi dibanding perusahaan pesaing. *Return on investment* PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki nilai *return on investment* tertinggi dibanding perusahaan pesaing.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Analisis Laporan Keuangan.

**FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS
(A Case Study on Pharmaceutical Industry in Indonesia Listed on the Indonesia Stock Exchange
in the Year of 2012-2014)**

Annisa Fatkhul jannah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
annisa@gmail.com

Abstract

The aim of this study is to analyze the financial performance of pharmacy companies which are included in the main board at the Indonesia Stock Exchange based on the results of the analysis of financial ratios on the financial statements of each company during the period 2012-2014. The method used is descriptive research by analyzing financial statements using quantitative data; and the data analysis techniques used by the researchers are financial ratios, namely Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios and Profitability Ratios. The results based on the liquidity ratio, PT Darya Varia Laboratoria has the highest current value ratio compared to other competitor companies. PT Sido Muncul Pharmaceutical Industry Tbk has the highest acid ratio value compared to other competitor companies. Based on, solvency ratio value, PT

Indofarma Tbk has the highest debt ratio value compared to other competitor companies. The value of the accounts receivable turnover ratio of activity of PT Darya Varia Laboratoria Tbk, it has the lowest value of the accounts receivable turnover compared to the other competitor companies. The value of inventory turnover of PT Sido Muncul Jamu and Pharmaceutical Industry has the highest inventory turnover value compared to other competitor companies. Fixed asset turnover value of PT Kalbe Farma Tbk has the highest value of fixed asset turnover compared to other competitor companies. Total turnover value of assets of PT Kalbe Farma Tbk has the highest value of total asset turnover compared to other competitor companies. The value of rentability ratio of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk has the highest gross profit margin value compared to other competitor companies. PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk has the highest net profit margin value compared to other competitor companies. PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk has the highest return on investment value compared to other competitor companies.

Keywords : Ratio Analysis, Liquidity Ratios, Financial Statement Analysis

PENDAHULUAN

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat, dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaan, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan

keuangan atau mengalami kebangkrutan. (Mamduh M. Hanafi, 2005:21) Untuk menghindari kebangkrutan tersebut maka seorang sangat penting bagi manajer perusahaan untuk selalu berusaha agar perusahaannya dapat terus berjalan atau dengan kata lain manajer tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang ditempuh dengan cara selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. (S. Munawir, 1997:2)

Menurut S. Munawir, 1997:1 Data finansial adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansial, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba serta laporan – laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran mengenai posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi laba saja, atau ada neraca dan laporan rugi laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu dan dianggap mencerminkan aspek tertentu. (Suad Husnan, 2002:69)

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian *relative* maupun *absolute* yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan (Syafaruddin Alwi, 1994:107).

Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan, yang pada

akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002:557). Analisis rasio sendiri dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dalam penelitian ini adalah industri farmasi di Indonesia yang terdaftar di BEI. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja keuangan industri farmasi di Indonesia yang terdaftar di BEI ditinjau dari segi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas untuk tahun 2012 - 2014?.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut diatasi penulis bermaksud untuk mengangkat suatu penelitian dengan judul “ANALISA RASIO KEUANGAN (Studi Kasus pada Industri Farmasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)”

KINERJA

Pengertian Kinerja dan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Tampubolon (2005: 20) yaitu: Pengukuran kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen karena menyangkut pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Kinerja keuangan yaitu alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya

Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya yang ditagih

- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan, hal tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa dengan melakukan analisis laporan keuangan mampu memberikan input (informasi) yang dipakai dalam rangka pengambilan keputusan secara lebih lengkap. Melalui analisis laporan keuangan dapat dilakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingkat efektivitas penggunaan asset perusahaan, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

jangka panjang, kemampuan untuk menghasilkan laba dan perkembangan nilai perusahaan.

LAPORAN KEUANGAN

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan .

Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (2015: 3) yaitu, “menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

ANALISA LAPORAN KEUANGAN

Pengertian Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan menurut Munawir (2010:35) adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Hubungan Kinerja Perusahaan dengan Analisa Laporan Keuangan

Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur kinerja suatu laporan keuangan tersebut. Dari laporan keungan dapat diketahui

keadaan *financial* dari hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu.

Tingkat kesehatan perusahaan dapat diketahui melalui analisis terhadap laporan keuangan. Dari analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui prestasi dan kelemahan suatu perusahaan. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan meskipun kepentingan masing-masing mereka berbeda. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dari periode ke periode.

Melakukan analisis terhadap laporan keuangan sangat bermanfaat dan menjadi keharusan bagi setiap perusahaan dalam rangka untuk mengetahui keadaan dan perkembangan dari perusahaan yang bersangkutan, terutama bagi pimpinan atau manajer untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan atas hasil-hasil yang telah dicapai pada periode sebelumnya.

ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio merupakan alat yang digunakan dalam artian *relative* maupun *absolute* untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan (Syafaruddin Alwi 1994:107).

Jenis –Jenis Analisis Rasio keuangan

- a. Likuiditas

- b. Solvabilitas
- c. Rentabilitas
- d. Aktivitas
- e. Pasar

Rumus Rasio Keuangan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aspek rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas.

- a. Rasio Likuiditas

rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Rasio ini terdiri dari :

- 1) Rasio lancar (*current ratio*)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- 2) Rasio cepat (*quick ratio*)

$$\text{Acid test ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar- Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Solvabilitas

Rasio *solvabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.

Rasio *solvabilitas* antara lain :

Debt ratio

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{GPM} = \frac{\text{laba bruto}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada kegiatan tertentu.

1) Perputaran piutang

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Perputaran piutang}}$$

2) Perputaran persediaan

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3) Perputaran aktiva tetap

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aktiva tetap}}$$

4) Perputaran total aktiva

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

d. Rasio Rentabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Rasio rentabilitas terdiri dari :

1) *Gross profit margin*

2) *Net profit margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

3) *Return On Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Hubungan Rentabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan

Tingkat kesehatan perusahaan diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara rasio tahun sebelumnya dengan rasio pada saat ini. Perbandingan tersebut dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat rentabilitas, likuiditas, aktivitas dan solvabilitas perusahaan pada saat tertentu. Menurut Suparno (2003:39), kesehatan kinerja keuangan didasarkan pada informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen dalam bentuk neraca, laporan rugi-laba, dan laporan arus kas. Kinerja keuangan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, misalnya pengukuran efisiensi, produktifitas, dan likuiditas. Karena rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sebelum pajak dengan modal rata-rata yang digunakan, maka

dengan rentabilitas tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan yang tinggi. Jadi, rentabilitas ini menjadi alat ukur efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba, maka margin keuntungan, rasio operasi, dan produktivitas tenaga kerja merupakan faktor-faktor yang mencerminkan efisiensi dan hal ini tercermin dalam rentabilitas. Dari faktor-faktor tersebut maka bagi para kreditur yang terpenting adalah faktor rentabilitas, karena rentabilitas ini merupakan jaminan yang utama bagi kreditur tersebut dengan tanpa mengabaikan faktor-faktor lainnya. Berapapun besarnya likuiditas atau solvabilitas suatu perusahaan, kalau perusahaan tersebut tidak mampu menggunakan modalnya secara efisien atau tidak mampu memperoleh laba yang besar, maka perusahaan tersebut pada akhirnya akan mengalami kesulitan keuangan dalam mengembalikan hutang-hutangnya. Faktor-faktor likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas tersebut akan dapat diketahui dengan cara menganalisa dan menginterpretasikan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan menggunakan metode atau teknik analisa yang tepat sesuai dengan tujuan analisa. Dengan kata lain laporan keuangan suatu perusahaan perlu dianalisa karena dengan analisa tersebut akan diperoleh semua jawaban yang berhubungan dengan masalah posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (S. Munawir, 1997:34).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang bersifat studi kasus, yaitu jenis penelitian yang berisikan paparan atau data yang relevan dari hasil penelitian pada obyek penelitian yang mencoba mengetahui dan memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Sedangkan prosedur pemecahan masalah pada penelitian ini menggunakan metoda deskriptif, yaitu dengan menggambarkan keadaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter pada penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan pada industri farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2012 sampai dengan 2014.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diolah dan disajikan oleh pihak lain, yang berupa laporan keuangan pada industri farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2012 sampai dengan 2014.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan industri farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 yaitu sebanyak 10 perusahaan, yaitu : darya varia laboratoria (DVLA), indofarma (INAF), kimia

farma(KAEF), kalbe farma(KLBF), pyridam farma(PYFA), industri jamu & farmasi sido muncul(SIDO), tempo scan pacific(TSPC), merk Indonesia(MERK), merck shap dohme(SCPI), taisho pharmaceutical Indonesia(SQBB).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar diperoleh sampel yang relevan.

Adapun kriteria yang digunakan yaitu :

1. Industri farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2015.
2. Melaporkan laporan keuangan berturut - turut selama tahun 2012 – 2014.
3. Data tanya lengkap.

Definisi Operasional Variabel

1. Rasio Likuiditas.

Menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

a. Current ratio

Merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar hutang-hutang tersebut.

b. Acid Test Ratio

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan tidak memperhitungkan persediaan.

2. Ratio solvabilitas (*rasio leverage*)

Mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. *Debt ratio* untuk menghitung total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh hutang..

3. Ratio aktivitas (*activity ratio*)

Mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumberdaya perusahaan.

a. Perputaran piutang

Piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan dapat dimulai dengan menghitung tingkat perputaran piutangnya, yaitu dengan membagi total penjualan kredit dengan rata-rata piutang.

b. Perputaran persediaan

Dalam mengevaluasi posisi persediaan maka prosedur yang sama seperti dalam mengevaluasi piutang dapat digunakan yaitu dengan menghitung tingkat perputaran persediaan. Perputaran persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata.

c. Perputaran aktiva tetap

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

d. Perputaran total aktiva

Perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva tetap untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Tingkat perputaran ini juga ditentukan oleh elemen aktiva itu sendiri.

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

a. *Gross Profit Margin*

Rasio antara *gross profit margin* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama.

b. *Net Profit Margin*

Merupakan perbandingan antara laba bersih yang telah dicapai dengan tingkat penjualan.

c. *Return On Investment (ROI)*

Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Metode Analisa Data

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul selanjutnya dilakukan suatu analisis dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan, yaitu dengan jalan membandingkan rasio-rasio finansial perusahaan dari suatu periode dengan periode lainnya. Adapun prosedur analisisnya yaitu Melakukan perhitungan dari data-data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan rasio kemudian Dari hasil perhitungan menggunakan rasio-rasio laporan keuangan, selanjutnya mengadakan perbandingan tingkat prosentase masing-masing rasio keuangan pada tiap periodenya dan selanjutnya menarik kesimpulan dari hasil tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Industri Farmasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan farmasi terdaftar di BEI	10
2	Tidak melaporkan laporan keuangan berturut – turut tahun 2012 – 2014	3
3	Data tidak lengkap	-
4	Data bisa diolah	7

4.2 Analisa Rasio Likuiditas

TAHUN	RASIO	PT	PT	PT	PT	Rasio pemb nding
		DV LA Tbk	INA F Tbk	KA EF Tbk	KL BF Tbk	
Rasio Likuditas						
20	a. current ratio	430 %	210 %	282 %	340 %	200%
20	b. acid test ratio	360 %	167 %	182 %	230 %	100%
Rasio Likuditas						
20	a. current ratio	420 %	127 %	243 %	280 %	200%
20	b. acid test ratio	330 %	91%	157 %	170 %	100%
Rasio Likuditas						
20	a. current ratio	520 %	130 %	239 %	340 %	200%
20	b. acid test ratio	390 %	94%	158 %	210 %	100%
TAHUN	RASIO	PT	PT	PT	RASI O PEMB ANDI NG	
		SID O Tbk	TSP C Tbk	SQ BB Tbk		
Rasio Likuditas						
20	a. current ratio	190 %	310 %	485 %	200%	
20	b. acid test ratio	150 %	240 %	430 %	100%	
Rasio Likuditas						
20	a. current ratio	730 %	296 %	497 %	200%	
20	b. acid test ratio	640 %	220 %	435 %	100%	
Rasio Likuditas						
20	a. current ratio	1030 %	300 %	437 %	200%	
20	b. acid test ratio	890 %	210 %	385 %	100%	

4.3 Analisa Rasio Solvabilitas

TAHUN	RASIO	PT	PT	PT	PT	Rasio Pemb andin g
		DV LA Tbk	INA F Tbk	KA EF Tbk	KL BF Tbk	
	Rasio Solvabili tas					
201	<i>Debt</i>	21,7	45,3	30,6	21,7	
	<i>Ratio</i>	%	%	%	%	35%
	Rasio Solvabili tas					
201	<i>Debt</i>	23,1	54,4	34,3	24,9	
	<i>Ratio</i>	%	%	%	%	35%
	Rasio Solvabili tas					
201	<i>Debt</i>	22,2	52,6		20,9	
	<i>Ratio</i>	%	%	39%	9%	35%

TAHUN	RASIO	PT	PT	PT	RASI O PEMB ANDI NG
		SID O Tbk	TSP C Tbk	SQ BB Tbk	
	Rasio Solvabili tas				
201	<i>Debt</i>	39,3	27,6		
	<i>Ratio</i>	5%	%	18%	35%
	Rasio Solvabili tas				
201	<i>Debt</i>	11,0	28,6	17,6	
	<i>Ratio</i>	5%	%	%	35%
	Rasio Solvabili tas				
201	<i>Debt</i>	6,62	26,1	19,7	
	<i>Ratio</i>	%	%	5%	35%

4.4 Analisa Rasio Aktivitas

TAHUN	RASIO	PT DV LA Tbk	PT INA F Tbk	PT KA EF Tbk	PT KL BF Tbk	Rasio Pemb andin g
	Rasio Aktivitas					
	a. Perputaran piutang	2,79	4,8	8,14	7,6	7,2
	b. Perputaran persediaan	3,3	4,9	4,83	3,3 6	20
	c. Perputaran aktiva tetap	5	3,41	7,04	6,0 5	5
	d. Perputaran total aktiva	1,01	0,97	1,8	1,4 5	2
	Rasio Aktivitas					
	a. Perputaran piutang	2,92	4,9	7,96	7,5	7,2
	b. Perputaran persediaan	2,1	4,2	4,77	2,7 3	20
	c. Perputaran aktiva tetap	4,5	3,62	8,56	5,4 7	5
	d. Perputaran total aktiva	0,93	1,03	1,76	1,4 1	2
	Rasio Aktivitas					
	a. Perputaran piutang	3,14	7,03	8,78	7,4	7,2
	b. Perputaran persediaan	2,3	4,9	4,56	2,8 8	20
	c. Perputaran aktiva tetap	4,1	3,5	7,97	5,1	5
	d. Perputaran total aktiva	0,89	1,1	1,52	1,4 0	2
TAHUN	RASIO	PT SID O Tbk	PT TSP C Tbk	PT SQ BB Tbk	RASIO PEMB ANDI NG	
	Rasio Aktivitas					
	a. Perputaran piutang	9,17	8,9	4,09	7,2	
	b. Perputaran persediaan	6,25	5,42	4,37	20	
	c. Perputaran aktiva tetap	5,4	6,6	4,56	5	
	d. Perputaran total aktiva	1,1	1,4	0,98	2	

		Rasio Aktivitas			
2013	a. Perputaran piutang	7,19	8,5	4,56	7,2
	b. Perputaran persediaan	4,73	4,13	3,99	20
	c. Perputaran aktiva tetap	4,3	5,7	4,87	5
	d. Perputaran total aktiva	0,8	1,27	1,01	2
		Rasio Aktivitas			
2014	a. Perputaran piutang	6,81	8,9	4,25	7,2
	b. Perputaran persediaan	5,89	4,33	4,66	20
	c. Perputaran aktiva tetap	2,8	4,8	5,71	5
	d. Perputaran total aktiva	0,78	1,34	1,08	2

4.5 Analisa Rasio Rentabilitas

TAHUN	RASIO	PT	PT	PT	PT	Rasio Pemanding
		DV LA Tbk	INA F Tbk	KA EF Tbk	KL BF Tbk	
Rasio Rentabilitas						
<i>a. Gross profit margin</i>						
2012	<i>profit margin</i>	59,9 %	31,9 %	31,5 %	47,9 %	24,90%
	<i>b. Net profit margin</i>	13,7 %	3,7 %	5,6 %	13,0 %	20%
	<i>c. Return on investment</i>	14%	3,57 %	10%	18,8 %	30%
Rasio Rentabilitas						
<i>a. Gross profit margin</i>						
2013	<i>profit margin</i>	60%	25,3 %	29,8 %	47,9 %	24,90%
	<i>b. Net profit margin</i>	11,5 %	4,1 %	5%	12,3 %	20%

	<i>c. Return</i>		-			
	<i>on</i>		4,2	8,8	17,4	30%
	<i>investment</i>	11%	%	%	%	
	Rasio Rentabilitas					
	<i>a. Gross</i>					
	<i>profit</i>	53,0	22,7	30,7	48,8	24,90%
	<i>margin</i>	1%	%	%	%	
	<i>b. Net</i>					
20	<i>profit</i>	7,4	0,1	5,3	12,2	20%
14	<i>margin</i>	%	%	%	%	
	<i>c. Return</i>					
	<i>on</i>	6,6	0,1		17,0	30%
	<i>investment</i>	%	%	8%	7%	

TAHUN	RASIO	PT SID O Tbk	PT TSP C Tbk	PT SQ BB Tbk	RASI O PEMB ANDI NG
	Rasio Rentabilitas				
	<i>a. Gross</i>				
	<i>profit</i>	38,5	37,5		
	<i>margin</i>	%	%	60%	24,90%
	<i>b. Net</i>				
201	<i>profit</i>	16,2	9,7	34,9	
2	<i>margin</i>	%	%	%	20%
	<i>c. Return</i>				
	<i>on</i>	18,0	13,8	34,0	
	<i>investment</i>	2%	9%	6%	30%
	Rasio Rentabilitas				
	<i>a. Gross</i>				
	<i>profit</i>	42,6	39,7	61,3	
	<i>margin</i>	%	%	%	24,90%
	<i>b. Net</i>				
201	<i>profit</i>	17,2	9,8		
3	<i>margin</i>	%	%	35%	20%
	<i>c. Return</i>				
	<i>on</i>	13,7	12,4	35,5	
	<i>investment</i>	9%	7%	%	30%
	Rasio Rentabilitas				
	<i>a. Gross</i>				
	<i>profit</i>	38,2	39,1	59,4	
	<i>margin</i>	%	%	%	24,90%
	<i>b. Net</i>				
201	<i>profit</i>	18,8	8,02	33,1	
4	<i>margin</i>	5%	%	%	20%
	<i>c. Return</i>				
	<i>on</i>	14,6	10,8	35,8	
	<i>investment</i>	8%	%	8%	30%

KESIMPULAN

PT DARYA VARIA LABORATORIA Tbk

a Rasio Likuiditas

a) *Current ratio*

Current ratio PT Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2012 – 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.

b) *Acid test ratio*

Acid test ratio PT Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2012 – 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 kembali mengalami peningkatan.

b Rasio Solvabilitas

Debt ratio

Debt ratio PT Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2012 – 2014 berturut – turut mengalami peningkatan.

c Rasio Aktivitas

a) Perputaran piutang

Perputaran piutang PT Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2012 – 2014 berturut – turut mengalami peningkatan.

b) Perputaran persediaan

Perputaran persediaan PT Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2012 – 2013 mengalami penurunan dan tahun 2013 – 2014 mengalami peningkatan.

c) Perputaran aktiva tetap

Perputaran aktiva tetap PT Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2012 – 2014 berturut – turut mengalami penurunan.

d) Perputaran total aktiva

Perputaran total aktiva PT Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2012 – 2014 berturut – turut mengalami penurunan.

d Rasio Rentabilitas

a) *Gross profit margin*

Gross profit margin PT Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.

b) *Net profit margin*

Net profit margin PT Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2012 – 2014 berturut – turut mengalami penurunan.

c) *Return on investment*

Return on investment PT Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2012 – 2014 berturut – turut mengalami penurunan.

PT INDOFARMA Tbk

a Rasio Likuiditas

a) *Current ratio*

Current ratio PT Indofarma Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.

b) *Acid test ratio*

Acid test ratio PT Indofarma Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan 2014 mengalami peningkatan.

b Rasio Solvabilitas

Debt ratio

Debt ratio PT Indofarma Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.

- c Rasio aktivitas
- a) Perputaran piutang
Perputaran piutang PT Indofarma Tbk dari tahun 2012-2014 berturut – turut mengalami peningkatan.
- b) Perputaran persediaan
Perputaran persediaan PT Indofarma Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.
- c) Perputaran aktiva tetap
Perputaran aktiva tetap PT Indofarma Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- d) Perputaran total aktiva
Perputaran total aktiva PT Indofarma Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.
- d Rasio rentabilitas
- a) *Gross profit margin*
Gross profit margin PT Indofarma Tbk 2013 selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.
- b) *Net profit margin*
Net profit margin PT Indofarma Tbk 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- c) *Return on investment*
Return on investment PT Indofarma Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- Current ratio* PT Kimia Farma Tbk selama tahun 2012 -2014 mengalami penurunan.
- b) *Acid test ratio*
Acid test ratio PT Kimia Farma Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.
- b Rasio solvabilitas
- Debt ratio*
Debt ratio PT Kimia Farma Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami peningkatan.
- c Rasio aktivitas
- a) Perputaran piutang
Perputaran piutang PT Kimia Farma Tbk selama tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.
- b) Perputaran persediaan
Perputaran persediaan PT Kimia Farma Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.
- c) Perputaran aktiva tetap
Perputaran aktiva tetap PT Kimia Farma Tbk selama tahun 2013 peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan
- d) Perputaran total aktiva
Perputaran total aktiva PT Kimia Farma Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.
- d Rasio rentabilitas
- a) *Gross profit margin*
Gross profit margin PT Kimia Farma Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.
- b) *Net profit margin*

PT KIMIA FARMA Tbk

- a Rasio likuiditas
- a) *Current ratio*

Net profit margin PT Kimia Farma Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan

c) *Return on investment*

Return on investment selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.

PT KALBE FARMA Tbk

a Rasio likuiditas

a) *Current ratio*

Current ratio PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.

b) *Acid test ratio*

Acid test ratio PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.

b Rasio solvabilitas

Debt ratio

Debt ratio PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.

c Rasio aktivitas

a) Perputaran piutang

Perputaran piutang PT Kalbe Farma Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.

b) Perputaran persediaan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.

c) Perputaran aktiva tetap

Perputaran aktiva tetap PT Kalbe Farma Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.

d) Perputaran total aktiva

Perputaran total aktiva PT Kalbe Farma Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.

d Rasio rentabilitas

a) *Gross profit margin*

Gross profit margin PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013 tidak mengalami perubahan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.

b) *Net profit margin*

Net profit margin PT Kalbe Farma Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.

c) *Return on investment*

Return on investment PT Kalbe Farma Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk

a Rasio likuiditas

a) *Current ratio*

Current ratio PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun selama tahun 2012 – 2014 mengalami peningkatan.

b) *Acid test ratio*

Acid test ratio PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama tahun 2012-2014 mengalami peningkatan.

b Rasio solvabilitas

Debt ratio

Debt ratio PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.

- c Rasio aktivitas
- a) Perputaran piutang
Perputaran piutang PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.
- b) Perputaran persediaan
Perputaran persediaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.
- c) Perputaran aktiva tetap
Perputaran aktiva tetap PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.
- d) Perputaran total aktiva
Perputaran total aktiva PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.
- d Rasio rentabilitas
- a) *Gross profit margin*
Gross profit margin PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- b) *Net profit margin*
Net profit margin PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami peningkatan.
- c) *Return on investment*
Return on investment PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami peningkatan.
- a Rasio Likuiditas
- a) *Current ratio*
Current ratio PT Tempo Scan Pasific Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.
- b) *Acid test ratio*
Acid test ratio PT Tempo Scan Pasific Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.
- b Rasio solvabilitas
- Debt ratio*
Debt ratio PT Tempo Scan Pasific Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- c Rasio aktivitas
- a) Perputaran piutang
Perputaran piutang PT Tempo Scan Pasific Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.
- b) Perputaran persediaan
Perputaran persediaan PT Tempo Scan Pasific Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.
- c) Perputaran aktiva tetap
Perputaran aktiva tetap PT Tempo Scan Pasific Tbk selama tahun 2012 -2014 mengalami penurunan.
- d) Perputaran total aktiva
Perputaran total aktiva PT Tempo Scan Pasific Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.
- d Rasio rentabilitas

- a) *Gross profit margin*
Gross profit margin PT Tempo Scan Pasific Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- b) *Net profit margin*
Net profit margin PT Tempo Scan Pasific Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- c) *Return on investment*
Return on investment PT Tempo Scan Pasific Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan.
- PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**
- a Rasio likuiditas
- a) *Current ratio*
Current ratio PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- b) *Acid test ratio*
Acid test ratio PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- b Rasio solvabilitas
- Debt ratio*
Debt ratio PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan
- c Rasio aktivitas
- a) Perputaran piutang
Perputaran piutang PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- b) Perputaran persediaan
Perputaran persediaan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tahun 2013 mengalami penurunan dan tahun 2014 mengalami peningkatan.
- c) Perputaran aktiva tetap
Perputaran aktiva tetap PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami peningkatan.
- d) Perputaran total aktiva
Perputaran total aktiva PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami peningkatan.
- d Rasio rentabilitas
- a) *Gross profit margin*
Gross profit margin PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- b) *Net profit margin*
Net profit margin PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan.
- c) *Return on investment*
Return on investment PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk selama tahun 2012 – 2014 mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediete Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisa Laporan Keuangan Cetakan Kedua*. Bandung: Alfabeta
- Hendri A. Mait. 2013. *Analisa Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Grha akuntan
- Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Illinois Kentucky Publishing Co
- Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kasmir . 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Padang : Andalas University Press
- Mahmud Hanafi dan Abdul Halim. 2005. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Marsel pongoh. 2013. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk. Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Munawir, S. 1997. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Prastowo, Dwi, Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Silvi Junita. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA*. STIE MDP. Palembang
- Suad, Husnan. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Suparno. 2003. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Liberty
- Syafaruddin, Alwi. 1994. *Alat-Alat Analisis Dalam Pembelajaran*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Andi Offset
- Tampubolon, Manahan. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Manajemen)*. Bogor: Ghalia Indonesia
- http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangan_dantahunan.aspx